

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Laporan Penelitian

1. Gambar Sejarah Desa Pangkalan Muntai

Menurut cerita para sesepuh desa, diketahui bahwa adanya Desa Pangkalan Muntai Kecamatan Sukamara Kabupaten Sukamara desa yang terpencil jauh dari kota besar. Berasal dari zaman penjajahan Belanda menjadikan tempat persinggahan sementara di Desa Pangkalan Muntai pada zaman penjajahan Belanda mereka membuat dermaga untuk penyebarangan ke Kabupaten Lamandau dan Kabupaten Kotawaringin Barat.

Kepala Desa Pangkalan Muntai pada zaman dulu bernama bapak Epong menjabat dari tahun yang tidak diketahui dan berapa lama dia menjabat. Bapak Epong adalah orang sangat terkenal di Desa Pangkalan Muntai pada zaman dulu seorang pemimpin yang sangat bijaksana dan dihormati di Desa Pangkalan Muntai menjadi nama jalan Epong di sekitar Desa Pangkalan Muntai. Jumlah rukun warga (RW) Desa Pangkalan Muntai Kecamatan Sukamara sebanyak 2 RW dan jumlah Rukun Tetangga (RT) sebanyak 6 RT. Wilayah desa ini terbanyak kebun sawit sehingga masyarakat desa ini adalah petani sawit. Demikian sedikit cerita tentang

asal usul terbentuknya Desa Pangkalan Muntai sesuai dari hasil penelusuran saya dari sesepuh Desa Pangkalan Muntai, dan apabila ada yang kurang berkenan saya selaku penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya.

2. Karakteristik Responden

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu di kumpulkan dengan melalui penyebaran kuisioner kepada masyarakat Desa Pangkalan Muntai yang menjadi responden. Jumlah kuisioner yang di peroleh dari responden merupakan sesuatu yang penting untuk mengetahui karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Data penelitian ini dikumpulkan dengan cara membagikan langsung kuesioner kepada masyarakat Desa Pangkalan Muntai yang dibuat oleh peneliti dan diisi langsung oleh responden. Pengumpulan data dilakukan dengan mengambil sampel responden sebanyak 96 orang. Berikut dapat diuraikan responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 4.1 Karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin

| No. | Jenis kelamin | Frekuensi | Presentase |
|--------|---------------|-----------|------------|
| 1. | Laki-laki | 70 | 73 % |
| 2. | Perempuan | 26 | 27 % |
| Jumlah | | 96 | 100 % |

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah responden berjenis kelamin laki-laki yaitu dengan 70 orang atau 73% sedangkan responden perempuan hanya sebanyak 26 orang atau 27 %.

b. Karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan usia

| No. | Usia | Frekuensi | Presentase |
|--------|--------------|-----------|------------|
| 1. | 19-20 tahun | 5 | 5 % |
| 2. | 27-40 tahun | 50 | 52 % |
| 3. | 41- 50 tahun | 42 | 43 % |
| Jumlah | | 96 | 100% |

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas karakter usia responden berusia 19-20 tahun yaitu sebanyak 5 orang atau 5% sedangkan yang paling sedikit responden berusia 27-40 tahun sebanyak 50 orang atau 52 %. Usia responden 41-50 tahun sebanyak 42 orang atau 43%.

Tabel 4.3 Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

| No. | Pekerjaan | Frekuensi | Presentase |
|-----|----------------|-----------|------------|
| 1. | Guru | 10 | 10, % |
| 2. | Petani | 60 | 62 % |
| 3. | Pegawai Swasta | 10 | 10 % |
| 4. | Pedagang | 10 | 10 % |

| | | | |
|--------|---------|----|-------|
| 5. | Lainnya | 9 | 9 % |
| Jumlah | | 96 | 100 % |

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden memiliki pekerjaan guru yaitu sebanyak 10 orang atau 10%. Pekerjaan petani sebanyak 60 orang atau 62 %. Pekerjaan pegawai swasta sebanyak 10 orang atau 10 %. Pekerjaan pedagang sebanyak 10 orang atau 10 % dan pekerjaan lainnya sebanyak 9 orang atau 9%.

Tabel 4.4 Karakteristik responden berdasarkan penghasilan

| No | Penghasilan (Rp) | Jumlah | Persentase (%) |
|----|-----------------------|--------|----------------|
| 1 | 3.000.000 | 15 | 15 % |
| 2 | 3.000.000 – 4.000.000 | 70 | 70 % |
| 3 | 4.000.000 -5.000.000 | 11 | 11 % |

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (data diolah)

Dari tabel di atas dapat dikatakan dalam penelitian ini yang menjadi subjek atau responden yang pendapatanya Rp.3.000.000 sebanyak 15 orang (15%) . penghasilan Rp. 3.000.000 – 4.000.000 sebanyak 70 orang (70%). Penghasilan 4.000.000 – 5.000.000 sebanyak 11 orang (11%).

1. Hasil Kuesioner

a. Tabulasi nilai jawaban pengetahuan

Tabel 4.5 Jawaban responden tentang arti apa itu asuransi syariah.

| Jawaban Responden | |
|-------------------|-------|
| Ya | Tidak |
| 30 | 66 |

Sumber : Hasil Penelitian 2022 (Data diolah)

Berdasarkan data di atas dapat di ketahui bahwa para responden, ternyata paling banyak menggapi apa itu asuransi syariah dengan tanggapan tidak 66 responden kemudian di susul jawaban ya 30 responden.

Tabel 4.6 Jawaban responden tentang makna apa itu takaful.

| Jawaban Responden | |
|-------------------|-------|
| Ya | Tidak |
| 25 | 71 |

Sumber: Hasil Penelitian 2022 (Data diolah)

Berdasarkan data di atas dapat di ketahui bahwa para responden, ternyata paling banyak menggapi apa itu asuransi syariah dengan tanggapan tidak 71 responden kemudian di susul jawaban ya 25 responden.

Tabel 4.7 Jawaban responden tentang perbedaan asuransi syariah dan asuransi konvensional.

| Jawaban Responden | |
|-------------------|-------|
| Ya | Tidak |
| 42 | 54 |

Sumber : Hasil Pelatihan 2022 (Data diolah)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa para responden, ternyata paling banyak menganggapi apa itu asuransi syariah dengan tanggapan tidak 54 responden kemudian di susul jawaban ya 42 responden.

Tabel 4.8 Jawaban responden tentang dasar hukum asuransi syariah di Indonesia berasal dari Al-quran dan Hadis.

| Jawaban Responden | |
|-------------------|-------|
| Ya | Tidak |
| 16 | 80 |

Sumber : Hasil Penelitian 2022 (Data diolah)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa para responden, ternyata paling banyak menganggapi apa itu asuransi syariah dengan tanggapan tidak 80 responden kemudian di susul jawaban ya 16 responden.

Tabel 4.9 Jawaban responden tentang prinsip-prinsip asuransi syariah seperti tolong menolong, saling menjamin dan menanggung risiko.

| Jawaban Responden | |
|-------------------|-------|
| Ya | Tidak |
| 9 | 87 |

Sumber : Hasil Pelatihan 2022 (Data diolah)

Berdasarkan data di atas dapat di ketahui bahwa para responden, ternyata paling banyakanggapi apa itu asuransi syariah dengan tanggapan tidak 87 responden kemudian di susul jawaban ya 9 responden.

4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Tabel 4.10 Jawaban responden tentang pengetahuan asuransi syariah ketika masih remaja.

| No. | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase |
|--------|---------------------|-----------|------------|
| 1. | Sangat Setuju | 2 | 2 % |
| 2. | Setuju | 6 | 6 % |
| 3. | Netral | 25 | 26 % |
| 4. | Tidak setuju | 20 | 20 % |
| 5. | Sangat tidak setuju | 45 | 46 % |
| Jumlah | | 96 | 100 % |

Sumber: hasil penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa para responden paling banyak menanggapi” pengetahuan asuransi syariah ketika masih remaja” dengan tanggapan sangat tidak setuju 46%, kemudian disusul jawaban netral 26%, tidak setuju 20 % dan jawaban sangat setuju 2 %.

Tabel 4.11 Jawaban responden tentang pengetahuan asuransi syariah ketika sudah menikah.

| No. | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase |
|--------|---------------------|-----------|------------|
| 1. | Sangat Setuju | 2 | 2 % |
| 2. | Setuju | 10 | 10 % |
| 3. | Netral | 25 | 26 % |
| 4. | Tidak setuju | 10 | 20 % |
| 5. | Sangat tidak setuju | 50 | 46 % |
| Jumlah | | 96 | 100 % |

Sumber: hasil penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa para responden paling banyak menanggapi” pengetahuan asuransi syariah ketika sudah menikah ” dengan tanggapan sangat tidak setuju 46%, kemudian disusul jawaban netral 26%, tidak setuju 20% , setuju 10 % dan jawaban sangat setuju 2%.

Tabel 4.12 Jawaban responden tentang pengetahuan asuransi syariah dari seminar.

| No. | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase |
|--------|---------------------|-----------|------------|
| 1. | Sangat Setuju | 2 | 2 % |
| 2. | Setuju | 6 | 6 % |
| 3. | Netral | 25 | 26 % |
| 4. | Tidak setuju | 20 | 20 % |
| 5. | Sangat tidak setuju | 45 | 46 % |
| Jumlah | | 96 | 100 % |

Sumber: hasil penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa para responden paling banyak menanggapi” pengetahuan asuransi syariah ketika dari seminar” dengan tanggapan sangat tidak setuju 46%, kemudian disusul jawaban netral 26%, tidak setuju 20% , setuju 6 % dan jawaban sangat setuju 2%.

Tabel 4.13 Jawaban responden tentang pengetahuan asuransi syariah dari sekolah atau kuliah.

| No. | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase |
|-----|--------------------|-----------|------------|
| 1. | Sangat Setuju | 0 | 0 % |
| 2. | Setuju | 1 | 6 % |
| 3. | Netral | 25 | 26 % |
| 4. | Tidak setuju | 31 | 32 % |

| | | | |
|--------|---------------------|----|-------|
| 5. | Sangat tidak setuju | 35 | 36 % |
| Jumlah | | 96 | 100 % |

Sumber: hasil penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa para responden paling banyak menanggapi “pengetahuan asuransi syariah dari sekolah atau kuliah” dengan tanggapan sangat tidak setuju 36%, kemudian disusul jawaban netral 26%, tidak setuju 32% , setuju 6 % dan jawaban sangat setuju 2%.

Tabel 4.14 Jawaban responden tentang pengetahuan asuransi syariah dari pelatihan .

| No. | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase |
|--------|---------------------|-----------|------------|
| 1. | Sangat Setuju | 4 | 4% |
| 2. | Setuju | 8 | 8% |
| 3. | Netral | 28 | 29 % |
| 4. | Tidak setuju | 23 | 23 % |
| 5. | Sangat tidak setuju | 35 | 46 % |
| Jumlah | | 96 | 100 % |

Sumber: hasil penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa para responden paling banyak menanggapi” pengetahuan asuransi syariah dari pelatihan ” dengan tanggapan sangat tidak setuju 46%, kemudian disusul jawaban netral 29%, tidak setuju 23% , setuju 8 % dan jawaban sangat setuju 4 %.

Tabel 4.15 Jawaban responden tentang pengetahuan perjanjian asuransi memuat pertanyaan perusahaan asuransi syariah yang menyatakan kesanggupannya mengganti atas objek asuransi apa bila terjadi kerusakan.

| No. | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase |
|--------|---------------------|-----------|------------|
| 1. | Sangat Setuju | 3 | 3 % |
| 2. | Setuju | 9 | 9 % |
| 3. | Netral | 17 | 17 % |
| 4. | Tidak setuju | 24 | 24% |
| 5. | Sangat tidak setuju | 43 | 43 % |
| Jumlah | | 96 | 100 % |

Sumber: hasil penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa para responden paling banyak menanggapi” pengetahuan perjanjian asuransi memuat pernyataan perusahaan asuransi syariah yang menyatakan kesanggupannya mengganti atas objek asuransi apa bila terjadi kerusakan ” dengan tanggapan sangat tidak setuju 43%, kemudian disusul jawaban netral 17%, tidak setuju 24% , setuju 9 % dan jawaban sangat setuju 3%.

Tabel 4.16 Jawaban responden tentang pengetahuan perjanjian kerja sama antara perusahaan asuransi syariah dengan perusahaan asuransi konvensional.

| No. | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase |
|-----|--------------------|-----------|------------|
| 1. | Sangat Setuju | 6 | 6 % |
| 2. | Setuju | 10 | 10 % |

| | | | |
|--------|---------------------|----|-------|
| 3. | Netral | 11 | 11 % |
| 4. | Tidak setuju | 36 | 36 % |
| 5. | Sangat tidak setuju | 35 | 46 % |
| Jumlah | | 96 | 100 % |

Sumber: hasil penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa para responden paling banyak menanggapi” pengetahuan perjanjian kerja sama antara perusahaan asuransi syariah dengan perusahaan asuransi konvensional ” dengan tanggapan sangat tidak setuju 46%, kemudian disusul jawaban netral 11%, tidak setuju 36% , setuju 10 % dan jawaban sangat setuju 6%.

Tabel 4.17 Jawaban responden tentang pengetahuan asuransi syariah ketika magang .

| No. | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase |
|--------|---------------------|-----------|------------|
| 1. | Sangat Setuju | 1 | 1 % |
| 2. | Setuju | 2 | 2 % |
| 3. | Netral | 15 | 15 % |
| 4. | Tidak setuju | 22 | 22 % |
| 5. | Sangat tidak setuju | 57 | 57 % |
| Jumlah | | 96 | 100 % |

Sumber: hasil penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa para responden paling banyak menanggapi” pengetahuan asuransi syariah ketika magang ”

dengan tanggapan sangat tidak setuju 57%, kemudian disusul jawaban netral 15%, tidak setuju 22% , setuju 2 % dan jawaban sangat setuju 1%.

Tabel 4.18 Jawaban responden tentang pengetahuan asuransi syariah ketika menjadi nasabah asuransi.

| No. | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase |
|--------|---------------------|-----------|------------|
| 1. | Sangat Setuju | 2 | 2 % |
| 2. | Setuju | 7 | 7 % |
| 3. | Netral | 35 | 36 % |
| 4. | Tidak setuju | 27 | 27% |
| 5. | Sangat tidak setuju | 26 | 27 % |
| Jumlah | | 96 | 100 % |

Sumber: hasil penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa para responden paling banyak menanggapi” pengetahuan asuransi syariah ketika menjadi nasabah asuransi syariah ” dengan tanggapan sangat tidak setuju 27%, kemudian disusul jawaban netral 36%, tidak setuju 27% , setuju 7 % dan jawaban sangat setuju 2%.

Tabel 4.19 Jawaban responden tentang pengetahuan asuransi syariah ketika menjadi agen.

| No. | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase |
|-----|--------------------|-----------|------------|
| 1. | Sangat Setuju | 7 | 7 % |
| 2. | Setuju | 1 | 1% |

| | | | |
|--------|---------------------|----|-------|
| 3. | Netral | 18 | 26 % |
| 4. | Tidak setuju | 47 | 46 % |
| 5. | Sangat tidak setuju | 25 | 26 % |
| Jumlah | | 96 | 100 % |

Sumber: hasil penelitian 2022 (data diolah).

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa para responden paling banyak menanggapi” pengetahuan asuransi syariah ketika menjadi agen ” dengan tanggapan sangat tidak setuju 26%, kemudian disusul jawaban netral 26%, tidak setuju 46 % , setuju 1 % dan jawaban sangat setuju 7%.

Tabel 4.20 Jawaban responden tentang pengetahuan asuransi syariah berdasarkan dari teman.

| No. | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase |
|--------|---------------------|-----------|------------|
| 1. | Sangat Setuju | 1 | 1 % |
| 2. | Setuju | 7 | 7 % |
| 3. | Netral | 13 | 13 % |
| 4. | Tidak setuju | 50 | 52 % |
| 5. | Sangat tidak setuju | 26 | 27 % |
| Jumlah | | 96 | 100 % |

Sumber: hasil penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa para responden paling banyak menanggapi ” pengetahuan asuransi syariah berdasarkan dari

teman ” dengan tanggapan sangat tidak setuju 27%, kemudian disusul jawaban netral 13%, tidak setuju 52% , setuju 7 % dan jawaban sangat setuju 1% .

Tabel 4.22 Jawaban responden tentang pengetahuan asuransi syariah dari media elektronik seperti Hp.

| No. | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase |
|--------|---------------------|-----------|------------|
| 1. | Sangat Setuju | 0 | 0 % |
| 2. | Setuju | 1 | 1 % |
| 3. | Netral | 2 | 2 % |
| 4. | Tidak setuju | 44 | 44% |
| 5. | Sangat tidak setuju | 50 | 42 % |
| Jumlah | | 96 | 100 % |

Sumber: hasil penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa para responden paling banyak menanggapi” pengetahuan asuransi syariah dari media elektronik seperti Hp” dengan tanggapan sangat tidak setuju 44%, kemudian disusul jawaban netral 26%, tidak setuju 44% , setuju 1 % dan jawaban sangat setuju 0%.

Tabel 4.22 Jawaban responden pengetahuan asuransi syariah dari brosur /pamphlet/ benner/reklame.

| No. | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Presentase |
|-----|--------------------|-----------|------------|
| 1. | Sangat Setuju | 2 | 0 % |

| | | | |
|--------|---------------------|----|-------|
| 2. | Setuju | 1 | % |
| 3. | Netral | 2 | 2 % |
| 4. | Tidak setuju | 44 | 44 % |
| 5. | Sangat tidak setuju | 50 | 52 % |
| Jumlah | | 96 | 100 % |

Sumber: hasil penelitian 2022 (data diolah)

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa para responden paling banyak menanggapi “pengetahuan asuransi syariah dari brosur/pamphlet/benner/reklame” dengan tanggapan sangat tidak setuju 52%, kemudian disusul jawaban netral 2%, tidak setuju 44% , setuju 1% dan jawaban sangat setuju 2%.

B. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keusioner dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Validitas sebagai salah satu derajat ketepatan atau kendala pengukuran instrument mengenai isi pertanyaan. (Sugiyono, 2013, hlm. 177). Dengan melihat tabel r, untuk $df = n-2$, atau dalam penelitian ini $df = 96-2 = 94$, menggunakan tingkat signifikansi 5% diperoleh angka 0,198 (dapat dilihat pada lampiran tabel r). Jika r_{hitung}

> r_{tabel} maka butir item dinyatakan valid. Maka sebaliknya, jika Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir item tersebut tidak valid.

Tabel 4. 23 Hasil Uji Validitas

| Variabel | Item | R_{hitung} | R_{tabel} | Keterangan |
|--|------|--------------|-------------|------------|
| Pengetahuan masyarakat tentang asuransi sayariah (Y) | Y 1 | 0,593 | 0,198 | Valid |
| | Y 2 | 0,594 | 0,198 | Valid |
| | Y 3 | 0,668 | 0,198 | Valid |
| | Y 4 | 0,597 | 0,198 | Valid |
| | Y 5 | 0,594 | 0,198 | Valid |
| | Y 6 | 0,697 | 0,198 | Valid |
| | Y 7 | 0,736 | 0,198 | Valid |
| Faktor- faktoryang memengaruhi pengetahuan. (X) | X 1 | 0,594 | 0,198 | Valid |
| | X 2 | 0,668 | 0,198 | Valid |
| | X 3 | 0,597 | 0,198 | Valid |
| | X 4 | 0,594 | 0,198 | Valid |
| | X 5 | 0,697 | 0,198 | Valid |
| | X 6 | 0,736 | 0,198 | Valid |

b. Reabilitas

Tabel 4.24 Hasil Reliabilitas

| Variabel | Item | r hitung | r tabel <i>Alpha-cronbch</i> | Keterangan |
|--|------|-----------------|-------------------------------------|------------|
| Pengetahuan masyarakat tentang asuransi syariah. | Y | 0.766 | 0,60 | Reliabel |
| Faktor yang memengaruhi hipengetahuan. | X | 0.779 | 0,60 | Reliabel |

Sumber: Hasil SPSS 22 *for windows*

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa butir item pernyataan variabel dinyatakan semuanya reliabel, karena nilai r hitung masing-masing pertanyaan nilainya lebih besar dari r tabel Alpha-Cronbach yang bernilai 0,60 yaitu nilainya 0,779.

C. Uji Asumsi Klasik

Uji statistik yang digunakan dalam menguji normalitas adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov-smimov. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam penelitian data berdistribusi normal atau tidak.

Hasil yang di inginkan dalam uji ini adalah data yang harus berdistribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat 2- tailed significant. Jika data memiliki tingkat signifikansi ≥ 0.05 maka dapat di simpulkan dalam penelitian ini dapat di lihat pada tabel beri

Tabel 4.25 Hasil Uji Sampel Kalmogorov-Smirnov

| | | Unstandardized Residual |
|-------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 96 |
| Normal | Mean | ,0000000 |
| Parameters ^a | Std. Deviation | 1,78635844 |
| .b | | |
| Most | Absolute | ,090 |
| Extreme | Positive | ,088 |
| Differences | Negative | -,090 |
| Test Statistic | | ,090 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,054 ^c |

Sumber: Hasil Olah data SPSS, 2022

a. Test distribution is Normal

Hasil uji normalitas pada tabel 4. 25 Menunjukkan data residual yang berdistribusi normal, yaitu 2-tailed significant sebesar 0.054 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0.05. maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

T

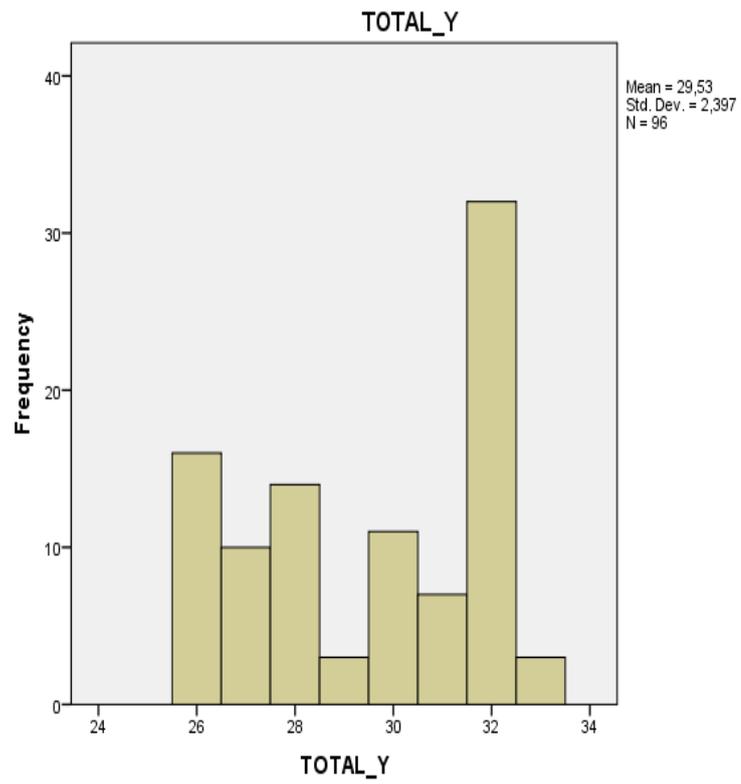
b. Test distribution is Normal

Hasil uji normalitas pada tabel 4. 25 Menunjukkan data residual yang berdistribusi normal, yaitu 2-tailed significant sebesar 0.054 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0.05. maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

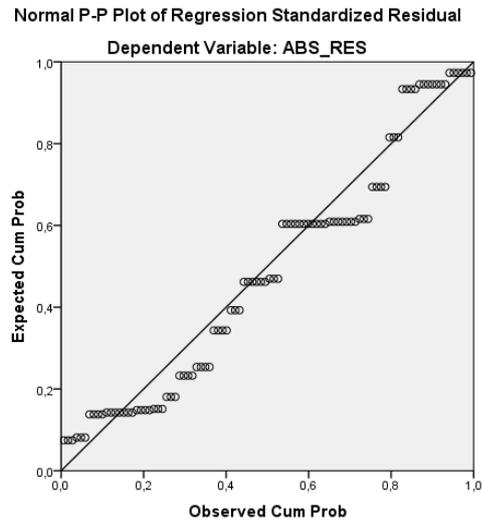
c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksinambungan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ketentuan pengujian dengan menggunakan grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen. Hasil yang diinginkan dalam uji t ini, data harus tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk melihat apakah model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas dapat dilihat dari nilai signifikansi masing-masing variabel. Apabila nilai signifikansi $t \geq 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Adapun hasil output perhitungan uji heteroskedastisitas. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

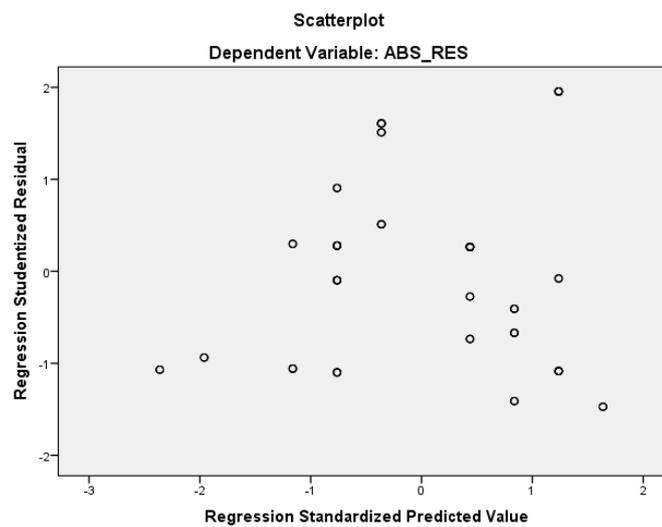
Gambar 4.1 Hasil Uji Histogram



Gambar 4.2 Hasil Uji plot



Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas



D. Uji Regresi Sederhana

Adapun model statistik yang digunakan adalah analisis regresi sederhana. Penggunaan teknik ini digunakan karena pada penelitian ini

hanya meliputi dua variable. Persamaan regresi linier dari Y terhadap X dirumuskan $Y = a + X$

Keterangan :

Y= Pengetahuan masyarakat tentang asuransi syariah (variabel bebas)

X= faktor- faktor yang memengaruhi pengetahuan (variabel terikat)

a= intersep

b= koefisien regresi

Tabel 4.26 Hasil Uji Regresi sederhana

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|-------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 12,972 | 1,917 | | 6,765 | ,000 |
| | Pengetahuan | ,639 | ,074 | ,667 | 8,676 | ,000 |

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2022

c. Dependen Variable : Asuransi Syariah

Pada tabel 4.26 Diketahui nilai konstan sebesar 12,972, sedangkan nilai Pengetahuan sebesar 0,639 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis: $Y = 12,972 + 0.639$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan:

1. Konstanta sebesar 12,972, mengandung arti bahwa nilai tetap variabel keputusan pembelian sebesar 12,972.
2. Koefisien regresi X sebesar 0.639 menyatakan nilai variabel pengetahuan sebesar 0.693. koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

d. Uji Koefisien Determinasi R^2

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sebesar apa pengaruh yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). pengujian dengan melihat nilai S Square pada analisa yang di peroleh. Apabila angka koefisien determinasi R^2 semakin mendekati angka 1 maka semakin besar pengaruh yang diberikan.

Tabel 4.27 Hasil uji koefisien determinasi R^2 Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,667 ^a | ,445 | ,439 | 1,796 |

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2022

- a. Predictors: (Constant), Pengetahuan
- b. Dependent Variabel: Asuransi Syariah

Dari hasil tersebut diperoleh koefisien determinasi R^2 sebesar 0,445, yang mana mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (pengetahuan) terhadap variabel terikat (asuransi syariah) sebesar 445%.

E. Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan $n = 0,005$ ($\alpha = 5\%$) Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Bila nilai signifikan $t \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan artinya H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Bila nilai signifikan $t \geq 0,05$ maka H_a ditolak H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Terhadap variabel dependen. Uji hipotesis dalam penelitian menggunakan uji T. Apabila T hitung lebih besar dari T tabel artinya

variabel bebas memberikan pengaruh terhadap variabel terikat adapun hasil uji T sebagai berikut:

Tabel 4. 28 Hasil Uji T Coefficients

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 12,972 | 1,917 | | 6,765 | ,000 |
| Pengetahuan | ,639 | ,074 | ,667 | 8,676 | ,000 |

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2021

b. Dependent Variable: Asuransi Syariah

Maka dapat diambil keputusan pada uji T berdasarkan nilai signifikansi dari tabel 4.28 di peroleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat di simpulkan bahwa variabel pengetahuan masyarakat tentang asuransi syariah (Y) berpengaruh terhadap variabel Faktor-Faktor yang memengaruhi pengetahuan (X).

Dari tabel 4.28 diketahui nilai t hitung variabel pengetahuan sebesar 8,676. Dengan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 96 responden, sedangkan jumlah variabel dalam penelitian ini adalah 2 variabel yaitu 1 variabel bebas dan 1 variabel terikat, sehingga ditemukan nilai t tabel sebesar 1,661. Maka dapat disimpulkan bahwa $t \text{ hitung } 8,679 \geq t \text{ tabel } 1,661$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan masyarakat tentang asuransi syariah (Y) memberikan pengaruh terhadap variabel Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan (X).

F. Interpretasi Hasil Penelitian

Setelah dianalisis berdasarkan hasil penelitian, seluruh pernyataan yang mewakili variabel pengetahuan berdominasi sangat tidak setuju dan di respon positif oleh responden, artinya mayoritas masyarakat atau responden menyatakan sangat tidak setuju bahwa variabel pengetahuan memiliki pengaruh besar terhadap masyarakat desa pangkalan muntai tidak mengetahui tentang asuransi syariah karena dengan pengetahuan yang dimiliki masyarakat terhadap asuransi syariah mulai dari pengertian asuransi syariah, tujuan asuransi syariah, manfaat asuransi syariah, dan yang lainnya yang membahas pengetahuan tentang asuransi syariah yang masih kurang tahu terhadap asuransi syariah.

Berdasarkan uji t yang dilakukan di peroleh nilai signifikansi 0.000 dengan taraf signifikansi 5%, nilai signifikansi $0.000 \leq 0,005$ dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Variabel Y mempunyai t hitung = 8,676 dengan t tabel = 1,661 jadi t hitung \geq t tabel, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap asuransi syariah masyarakat Desa Pangkalan Muntai masih kurang tentang asuransi syariah. Jadi dari hasil penelitian ini menunjukkan pengetahuan masyarakat sangat penting dalam meningkatkan asuransi syariah.

Berdasarkan hasil uji regresi sederhana diketahui nilai konstan sebesar 12,972 sedangkan nilai pengetahuan sebesar 0,639 koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah

pengaruh variabel Y terhadap Variabel X adalah positif. Sedangkan berdasarkan tabel 4.27 besarnya nilai korelasi/ hubungan R^2 yaitu sebesar 0. 667. Dari hasil tersebut di peroleh koefisien determinasi R^2 sebesar 0.445, yang mana mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (pengetahuan) terhadap variabel terikat (asuransi syariah) sebesar 44,5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan mampu menjelaskan pengaruh pengetahuan terhadap asuransi syariah masyarakat Desa Pangkalan Muntai Kecamatan Sukamara Kabupaten Sukamara. 44,5%, . Penelitian ini hanya berfokus pada variabel pengetahuan dan asuransi syariah.

Faktor internal merupakan faktor yang terletak pada diri individu. Faktor internal yang menggerakkan dan mempengaruhi masyarakat suatu individu disebabkan oleh 5 faktor, yaitu:

1. Umur adalah hubungannya dengan pengetahuan seseorang.
2. Pendidikan adalah semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin luas pengetahuan
3. Pekerjaan adalah kegiatan atau usaha yang hamper di lakukan setiap hari.
4. Pengalaman adalah merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran dengan mengingat kembali suatu hal yang pernah terjadi dimasa lalu.
5. Informasi adalah data yang telah diproses kedalam suatu bentuk yang mempunyai arti bagi si penerima dan mempunyai nilai nyata

dan terasa bagi kepuasan saat ini atau kepuasan mendatang informasi yang datang dari pengirim pesan.

Setelah diketahui hasil dari berbagai uji yang telah dilakukan sebelumnya. Selanjutnya dari hasil uji hipotesis yang dihasilkan dapat disimpulkan bahwa variabel Y pengetahuan memberikan pengaruh terhadap masyarakat desa pangkalan muntai. Artinya pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi timbulnya masyarakat kurang tahu tentang asuransi seperti Infomarsi dan pengalaman. Karena mereka disana banyak menggunakan kartu BPJS jadi mereka belum ada pengalaman mengikuti Asuransi Syariah.

Pengetahuan tentang asuransi syariah menjadi faktor timbulnya masyarakat desa pangkalan muntai masih kurang tahu tentang asuransi syariah.